BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar uraian di atas dapat disimpulkan yaitu *pertama*, partisipasi masyarakat pada pembangunan berkelanjutan melalui program Bhakti Sosial Terpadu di Desa Gandul, yakni dengan peran masyarakat yang partisipasif. Dilihat dari awal perumusan perencanaan ketika akan diadakannya program BST hingga keikutsertaan masyarakat dalam mewujudkan keberhasilan program tersebut. Meskipun masyarakat partisipatif dalam mengikuti program BST, tetapi pemerintah kabupaten maupun pemerintah desa tetap melakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Sehingga tidak ada lagi masyarakat yang tidak mengikuti program Bhakti Sosial Terpadu tersebut. Cara yang dilakukan seperti melakukan sosialisasi tentang kegiatan BST dan memberikan penghargaan bagi desa yang memiliki kriteria dengan masyarakat paling partisipatif dan mandiri.

Kedua, program BST mencakup tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan yang sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang digagas oleh kumpulan beberapa negara-negara dunia termasuk Indonesia. Dengan program BST yang mencakup tujuan SDGs, merupakan bukti kinerja Pemkab Madiun dalam menjalankan fungsi utama pemerintah daerah dalam pembangunan. Dalam menjalankan program BST tersebut tentunya mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang dialami dalam program BST diantaranya kerja bakti yang terkesan monoton yaitu pengaspalan jalan, ada juga beberapa bantuan yang membutuhkan proses lama dan akhirnya bantuan tersebut gagal didapatkan karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak sesuai dengan rancangan APBD, serta tim investigasi dan tim evalusi yang sudah tidak aktif lagi sehingga menghambat maksimalnya keberhasilan program BST.

Ketiga, sinergi dalam bentuk komunikasi, koordinasi dan kerjasama terlihat antara Pemkab Madiun, Pemdes Gandul dan masyarakat. Seperti pelaksanaan program BST, komunikasi dan koordinasi antara Pemkab Madiun dan Pemdes Gandul memiliki sedikit gangguan yaitu pada saat koordinasi teknis lapangan yang terkesan mendadak. Namun, Pemdes Gandul berusaha menyesuaikan koordinasi tersebut sehingga bukan menjadi suatu kendala yang berarti untuk berjalannya program BST. Hal tersebut membuktikan adanya kerjasama yang saling menyesuaikan satu sama lain. Begitupula masyarakat yang mendengarkan sosialisasi dan mengikuti kegiatan BST. Berdasar hal tersebut, baik Pemkab Madiun, Pemdes Gandul maupun masyarakat saling bersinergi dengan baik yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil kegiatan BST tersebut.

Sehingga dalam penelitian ini, tingginya partisipasi masyarakat desa Gandul pada program Bhakti Sosial Terpadu memberi kemajuan pada keberhasilan pembangunan berkelanjutan di Desa Gandul yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Madiun.

B. Saran

Penelitian ini belum komprehensif, karena hanya melihat partisipasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan melalui program Bhakti Sosial Terpadu. Maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya bagi yang berminat meneliti tentang program Bhakti Sosial Terpadu dapat melihat lebih dalam dari sisi kepentingan politik dalam pelaksanaan program Bhakti Sosial Terpadu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Bhakti Sosial Terpadu "Guyub Rukun" Desa Gandul Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun. Tidak diterbitkan. 2016.

Chalik, Abdul dan Muttaqin Habibullah. *Pelayanan Publik Tingkat Desa*. Yogyakarta: Interpena, 2015.

Hakim, M. Fathoni. "*Partisipasi Masyarakat Dusun Prajian Utara dan Dusun Prajian Selatan dalam Proses Pemilihan Kepala Desa Tahun 2007*", Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UIN Sunan Ampel 2014.

Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.

Hoelman, Mickael B. dkk. *Panduan SDGs Untuk Pemerintah Daerah (Kota dan Kabupaten) dan Pemangku Kepentingan Daerah*. Infid, 2015.

Ishiyama, John T. dan Marijke Breuning, *Ilmu Politik dalam Paradigma Abad Ke Dua Puluh Satu "Jilid 2"*, Pnrjmh Tri Wibowo. Jakarta: Kencana Prenada, 2013.

Junwinto dkk, *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Kartasasmita, Ginandjar. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 1997.

Marijan, Kacung. *Sistem Politik Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada, 2010.

Muchoirina."*Relevansi Pola Kepemimpinan Kepala Desa dan Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Mewujudkan Otonomi (Studi Kasus di Desa Karangrejo Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik",* Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2010.

Mungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Nasution. *Metode Research: Penelitian Alamiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Nawawi, Ismail. *Pembangunan dan Problema Masyarakat (Kajian Konsep, Model, Teori dari Aspek Ekonomi dan Sosiologi)*. Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009.

Ndraha, Taliziduhu. *Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Nurcholis, Hanif. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga, 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Stalker, Peter. *Millenium Development Goals*, penyunting Abdurrahman Syebubakar dkk, 2008.

Sinungan, Muchdarsyah. *Produktivitas Apa dan Bagaimana* . Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik.* Jakarta: Grasindo, 2010.

Surianingrat, Bayu . *Pemerintahan Administrasi Desa dan Kelurahan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Syafiie, Inu Kencana. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Thamrin dan Husni, *Hukum Pelayanan Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.

Yayasan SPES, *Pembangunan Berkelanjutan*, Jakarta: Gramedia, 1992.

Peraturan / Perundang-undangan

SK Bupati nomor 188.45/13/KPTS/402.031/2012 tentang tim investigasi dan tim evaluasi pelaksanaan Bhakti Sosial Terpadu (BST) Kabupaten Madiun.

SK Bupati Madiun nomor 188.45/627/KPTS/402.031/2015 tentang lokasi kegiatan Bhakti Sosial Terpadu di Kabupaten Madiun pada tahun anggaran 2016.

Wawancara dan Media Online:

Devi Amalia, *Wawancara*, Madiun, Desember 2016

Ibnu Su'ud Edi, *Wawancara*, Madiun, November 2016.

Munir, *Wawancara*, Madiun, Desember 2016.

Suciati, *Wawancara*, Madiun, Januari 2017.

Sunarto, *Wawancara*, Madiun, September 2016.

Sunarto, *Wawancara*, Madiun, Desember 2016.

Sutarmi, *Wawancara*, Madiun, Desember 2016.

http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/1373 diunduh pada tanggal 17 September 2016.

BHAKTI SOSIAL TERPADU (BST) UNTUK DORONG SWADAYA MASYARAKAT _ Madiun Raya.html diunduh pada 14 September 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id